

DAILY MARKET RECAP

13 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Wall Street melemah pada akhir perdagangan kemarin, dimana investor masih *wait and see* mengenai laporan pendapatan perusahaan-perusahaan dan laporan inflasi yang akan terbit pada akhir pekan ini
 Imbal hasil INDOGB di sesi perdagangan kemarin terlihat meningkat karena USD yang bergerak menguat terhadap IDR, permintaan di lelang hari ini diperkirakan akan lebih besar dibanding sebelumnya, walaupun imbal hasil akan lebih rendah.

Kurs USD/IDR | 14,650 | Kurs EUR/USD | 1.1900 |
 IHSG per 12 Apr 21 | 5,948.57 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	1.70	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	9-Apr	12-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.46	6.53	1.10
Indonesia USD 10yr	2.44	2.42	(0.82)
US Treasury 10yr	1.66	1.67	0.48

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0866
1 Mth	3.5588	0.1113
3 Mth	3.7544	0.1875
6 Mth	3.9369	0.2114
1 Yr	4.1400	0.2858

Bursa Saham Dunia

	9-Apr	12-Apr	%Change
IHSG	6,070.21	5,948.57	(2.00)
LQ 45	906.49	882.81	(2.61)
S&P 500 (US)	4,128.80	4,127.99	(0.02)
Dow Jones (US)	33,800.60	33,745.40	(0.16)
Hang Seng (HK)	28,698.80	28,453.28	(0.86)
Shanghai Comp (CN)	3,450.68	3,412.95	(1.09)
Nikkei 225 (JP)	29,768.06	29,538.73	(0.77)
DAX (DE)	15,234.16	15,215.00	(0.13)
FTSE 100 (UK)	6,915.75	6,889.12	(0.39)

FX

Sepinya rilis data ekonomi di sesi perdagangan kemarin membuat pergerakan USD sedikit *mixed* dimana USD terlihat menguat terhadap mata uang komoditas (CAD & NZD) namun melemah terhadap GBP, JPY dan CHF sedangkan AUD dan EUR sendiri tidak banyak mengalami perubahan di sesi perdagangan kemarin. Data CPI AS yang akan di rilis nanti malam akan menjadi perhatian investor setelah rilis data PPI mengalami kenaikan yang cukup tajam untuk melihat apakah tekanan inflasi juga mengalir dari sektor wholesale ke consumer. IDR sedikit melemah di sesi perdagangan kemarin dikarenakan permintaan terhadap USD yang cukup besar dari sisi korporasi untuk pembayaran dividen dan adanya aliran dana keluar dari pihak asing. USD/IDR dibuka di level 14,620-14,640 dan level selanjutnya tetap stabil di 14,620-14,635 sebelum di tutup di 14,625-14,635. Hari ini spot di buka di level 14,625-14,645 dengan range perdagangan diperkirakan akan berada di 14,600-14,670

Pasar Obligasi

Imbal hasil INDOGB di sesi perdagangan kemarin terlihat meningkat karena USD yang bergerak menguat terhadap IDR dan juga ekspektasi pasar terhadap lelang hari ini. Permintaan di lelang hari ini diperkirakan akan lebih besar dibanding sebelumnya, walaupun imbal hasil akan lebih rendah. Investor Ritel terlihat masih terlihat masuk ke seri FR87, FR88, dan FR65.

Pasar Saham Global

Wall Street melemah pada akhir perdagangan kemarin, dimana investor masih *wait and see* mengenai laporan pendapatan perusahaan-perusahaan dan laporan inflasi yang akan terbit pada akhir pekan ini, DowJones menurun 55.20 Poin (0.16%) ke 33,735.40 lalu S&P 500 turun 0.81 poin (0.02%) pada posisi 4,127.99 dan Nasdaq turun 50.19 poin (0.36%) ke 13.850.

Asia

Indeks regional Asia juga ditutup melemah, ditengah beredarnya kabar bahwa vaksin yang diakui oleh otoritas China kurang efektif melawan covid-19, namun investor juga masih menunggu beberapa data ekonomi yang akan *release* di China, diantaranya adalah Produk Domestic Bruto (PDB) untuk 3 bulan pertama tahun 2021, Indeks Shanghai Composite turun 1.09 persen ke 3,412. Di pasar saham Hong Kong, Indeks Hang Seng drop sebesar 0.86 persen ke 28.453 adapun Indeks Nikkei juga turun sebesar 0.77 persen di level 29,538 saat akhir sesi. Pasar saham India (-3.43%) memimpin pelemahan sebagian besar pasar saham di asia pasifik, akibat India belum dapat mengontrol laju pertumbuhan kasus virus covid-19, setelah pemerintah sejak bulan Februari memutuskan untuk kembali menjalankan aktifitas perekonomian disana, saat ini India menjadi negara kedua terbanyak kasus covid-19 dibawah AS.

Indonesia

IHSG melemah signifikan pada penutupan perdagangan kemarin (12/4) turun -2% ke posisi 5,948.57, sektor properti dan aneka industri yang masing-masing terkoreksi -12 poin (-3.45%) dan -31 poin (-3.07%) menjadi kontributor terbesar bagi pelemahan. Investor asing masih membukukan penjualan bersih sebesar 521 miliar, sejalan dengan pelemahan yang terjadi pada bursa global dimana investor mengantisipasi rilis data inflasi di AS yang diperkirakan akan meningkat 2,5% (yoy). Sehingga menimbulkan kekhawatiran investor akan peningkatan suku bunga yg lebih cepat.

Cross Currencies

	12-Apr	13-Apr	% Change
USD/IDR	14,650	14,650	0.00
EUR/IDR	17,414	17,432	0.10
JPY/IDR	133.70	133.70	0.00
GBP/IDR	20,050	20,126	0.38
CHF/IDR	15,822	15,857	0.22
AUD/IDR	11,133	11,150	0.16
NZD/IDR	10,280	10,273	(0.06)
CAD/IDR	11,670	11,651	(0.16)
HKD/IDR	1,883	1,885	0.08
SGD/IDR	10,910	10,923	0.12

Major Currencies

	12-Apr	13-Apr	% Change
EUR/USD	1.1887	1.1900	0.11
USD/JPY	109.58	109.58	0.00
GBP/USD	1.3685	1.3739	0.39
USD/CHF	0.9259	0.9239	(0.22)
AUD/USD	0.7600	0.7612	0.16
NZD/USD	0.7018	0.7013	(0.08)
USD/CAD	1.2553	1.2575	0.18
USD/HKD	7.7787	7.7725	(0.08)
USD/SGD	1.3429	1.3413	(0.12)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia